

NEWS

Adu Ketangkasan Prajurit, Kodam IV/Diponegoro Gelar Lomba Ton Tangkas di Meteseh

Agung widodo - JATENG.TNIAD.NET

Jul 27, 2026 - 20:25



Mewakili Pangdam, Kasdam IV/Diponegoro Brigjen TNI M. Andhy Kusuma, S.Sos., M.M., M.Han., CFA., membuka Lomba Peleton Tangkas (Ton Tangkas) Periode II Tahun Anggaran 2026. Kompetisi tersebut resmi dibuka di Daerah Latihan Meteseh, Kota Semarang, Jawa Tengah, Senin (27/7/2026).

[SEMARANG](#)- Kemampuan fisik dan dasar keprajuritan prajurit Kodam

IV/Diponegoro diuji dalam Lomba Peleton Tangkas (Ton Tangkas) Periode II Tahun Anggaran 2026. Kompetisi tersebut resmi dibuka di Daerah Latihan Meteseh, Kota Semarang, Jawa Tengah, Senin (27/7/2026).

Lomba Ton Tangkas dibuka Kasdam IV/Diponegoro Brigjen TNI M. Andhy Kusuma, S.Sos., M.M., M.Han., C.FrA., yang mewakili Pangdam IV/Diponegoro. Ajang ini menjadi sarana untuk mengukur sekaligus meningkatkan kemampuan fisik, mental, disiplin, soliditas, dan keterampilan dasar prajurit.

Dalam kompetisi tersebut, para peserta diuji melalui sejumlah materi, mulai dari Kesegaran Jasmani (Garjas) A dan B, Renang Militer, Menembak Senapan, Menembak Pistol, Lintas Medan, hingga Pencak Silat Militer (PSM).



Membacakan amanat Pangdam IV/Diponegoro, Brigjen TNI M. Andhy Kusuma menegaskan bahwa Lomba Ton Tangkas bukan sekadar ajang untuk menentukan satuan terbaik.

“Lomba Ton Tangkas bukan sekadar ajang kompetisi untuk mencari satuan terbaik, melainkan sarana evaluasi profesionalisme prajurit. Seluruh materi yang dilombakan merupakan kemampuan dasar yang wajib dikuasai secara sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab,” tegasnya.

Pangdam juga meminta seluruh peserta menjadikan kompetisi tersebut sebagai momentum untuk menguji kemampuan, meningkatkan kualitas diri, memperkuat soliditas, serta menumbuhkan jiwa korsa dan sportivitas.

Aspek keselamatan personel turut menjadi perhatian utama selama perlombaan. Seluruh peserta dan penyelenggara diminta mengedepankan prinsip *safety first* guna mencapai target *zero accident*. Sementara para juri dan wasit diharapkan menjalankan tugas secara objektif, jujur, transparan, dan profesional.

Menurut Pangdam, prajurit yang memiliki kebugaran fisik, ketahanan mental, serta kemampuan dasar keprajuritan yang baik merupakan bagian penting dalam membangun satuan yang tangguh dan memiliki kesiapan operasional tinggi.

“Prajurit yang terlatih dan profesional menjadi jaminan atas terciptanya keutuhan wilayah serta stabilitas keamanan yang kondusif guna mendukung pembangunan nasional,” demikian pesan Pangdam dalam amanatnya.

Pembukaan Lomba Ton Tangkas turut dihadiri jajaran pejabat utama Kodam IV/Diponegoro, para komandan satuan, peserta lomba, panitia, wasit, juri, serta tamu undangan.

Melalui kompetisi tersebut, Kodam IV/Diponegoro terus mendorong peningkatan kualitas prajurit agar semakin tangguh, profesional, disiplin, dan siap menghadapi setiap tantangan tugas.

(Agung)